

## Bab I Pendahuluan

### I.1 Latar Belakang

Pewarna alami merupakan salah satu bahan pewarna yang menjadi tren untuk bahan pewarna busana kontemporer. *Brand* yang menggunakan pewarna alami diantaranya adalah Kana Goods, Jarit, Manungs, Galeri Batik Jawa, Nurzahra, Bluesville, Tarum, Imaji Studio, Kembang Tjelup, Osem, dan Seratus Kapas (Arumsari, dkk, 2018). Dari observasi yang dilakukan, terdapat *brand* lain yang menggunakan pewarna alami sebagai bahan pewarna produknya seperti Meraki Studio, Adia Lavani, dan Dama Kara. Pewarna alami bisa diperoleh dari kayu, daun, biji, maupun bunga melalui proses ekstraksi (Kumalasari, 2016). Beberapa pewarna alami yang banyak digunakan untuk bahan pewarna tekstil diantaranya tanaman nila (*indigofera*), teh, akar mengkudu (*morinda citrifolia*), kesumba (*bixa orellana*), daun jambu biji (*Psidium guajava*) dan pewarna soga seperti kayu tegeran (*cadraina javanensis*), jambal (*pelthophorum ferruginum*), soga tingi (*ceriops candolleana arn*) (Handayani, 2014).

Pewarna alami tingi memiliki kandungan tannin yang tinggi. Terdapat 13%-40% kandungan tannin pada pewarna ini (Jansen, 2005), sehingga tingi menghasilkan warna merah kecoklatan. Pewarna alami tingi juga sering digunakan karena memiliki kepekatan dan stabilitas warna yang baik. Zulyus (2021) dan Abdurahman (2021) telah melakukan penelitian terhadap pengolahan pewarna alami tingi menjadi bentuk pasta untuk teknik cetak sablon. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pewarna soga tingi menghasilkan warna yang pekat setelah dilakukan fiksasi dengan berbagai mordan. Pengaplikasian pewarna alami sendiri perlu dilakukan inovasi atau pembaruan, berdasarkan wawancara pada Mochammad Sigit Ramadhan (2023), selaku praktisi *block printing* sekaligus dosen Fakultas Industri Kreatif di Telkom University, penggunaan pewarna alami saat ini lebih banyak diolah dalam bentuk cairan daripada pasta untuk teknik *surface pattern* seperti *block printing*. *Block printing* adalah cara dimana motif diukir atau dibentuk pada sebuah plat cetak (Ganguly & Amrita, 2013). Visual motif yang dihasilkan oleh teknik *block printing* memiliki tekstur dan karakternya tersendiri,

bergantung pada beberapa faktor seperti proses pengaplikasian, jenis plat cetak, jenis kain, dan pewarna yang diaplikasikan (Mutiara, 2024). Dari data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengaplikasian motif dengan teknik *block printing* dapat dilakukan dengan lebih bebas daripada teknik sablon sehingga berpotensi untuk digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dilihat bahwa pewarna alami memiliki potensi untuk dilakukan pembaruan pada pengaplikasiannya dengan mengolah pewarna alami menjadi bentuk pasta. Maka pada penelitian ini penulis akan melakukan pengembangan pada pengolahan pewarna alami tingi menjadi pasta yang bertolak pada penelitian Zulyus (2021) dengan menggunakan teknik dan material kain yang berbeda yaitu menggunakan teknik *block printing* karena dapat menghasilkan variasi motif yang lebih bebas pada material kain kanvas. penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini pengolahan pewarna alami dapat dikembangkan lagi, tidak hanya berbentuk cairan untuk teknik celup saja, serta menemukan peluang lain untuk pengolahan dan pengaplikasian motif dengan pasta pewarna alami pada kain.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya peluang untuk mengolah pewarna alami tingi menjadi pewarna berbentuk pasta.
2. Adanya potensi pengaplikasian pasta pewarna alami tingi dengan teknik *block printing* pada kain.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara mengolahan pewarna alami tingi menjadi pewarna berbentuk pasta?
2. Bagaimanakah prosedur yang sesuai untuk mengaplikasian pasta pewarna alami tingi dengan teknik *block printing* pada kain?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan pewarna alami tingi instan sebagai bahan utama pencarian formula pasta.
2. Menggunakan plat cetak alternatif busa ati (*eva foam*) sebagai alat cetak untuk teknik *block printing*.
3. Menggunakan kain kanvas sebagai media pengaplikasian motif.

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengolah pewarna alami tingi menjadi pewarna berbentuk pasta untuk teknik *block printing*.
2. Menemukan prosedur yang tepat untuk pengaplikasian pasta pewarna alami tingi pada teknik *block printing*.

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Ditemukannya pasta pewarna alami tingi untuk teknik *block printing*.
2. Ditemukannya prosedur yang tepat untuk pengaplikasian pasta pewarna alami tingi dengan teknik *block printing*.

#### **I.7 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut :

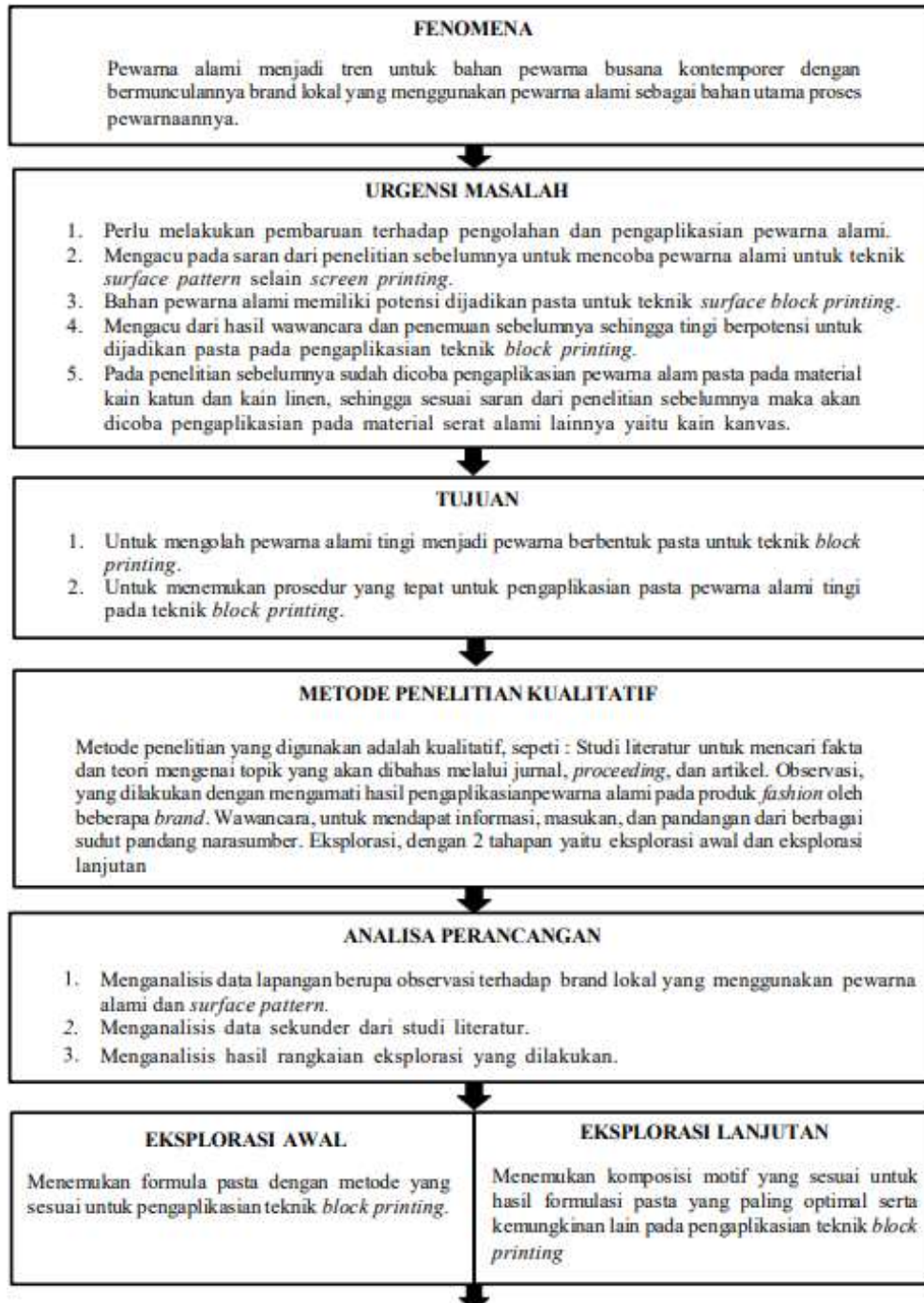
1. Observasi, adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung dengan mengunjungi beberapa toko *brand* yang menggunakan pewarna alami dan teknik *surface pattern* seperti Meraki Studio, Adia Lavani, dan Dama Kara untuk memperoleh data utama mengenai fenomena pada penelitian ini.
2. Studi Literatur, yang merupakan pengumpulan data melalui buku, artikel, dan jurnal seperti “Eksplorasi Ekstrak Pewarna Alami Sebagai

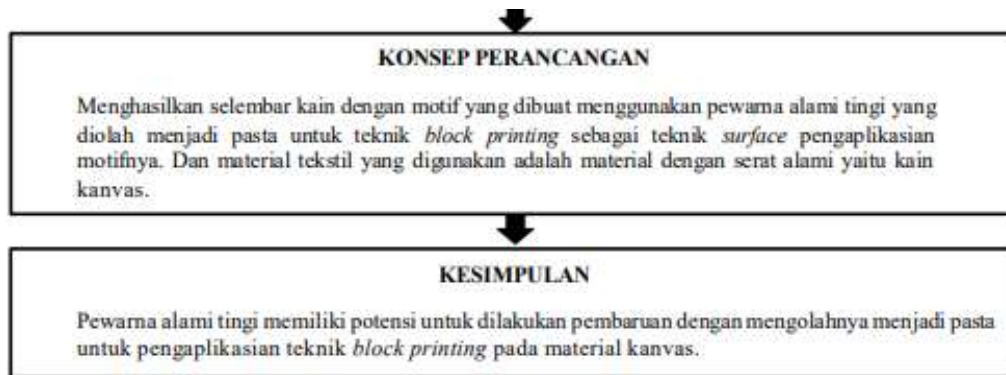
Bahan Pewarna Organik Untuk Tekstil Cetak” oleh Syahida Nisa, “Penerapan Pewarna Alami Tingi Menggunakan Teknik Sablon” oleh Delfi Rahmanda Zulyus, dan lain lain sebagai data acuan yang digunakan pada penelitian.

3. Wawancara, dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber.
  - a. Melakukan wawancara secara daring kepada Fajar selaku *Head of Production* Meraki Studio untuk memperoleh data dan pengetahuan mengenai pengaplikasian teknik *block printing* dan pewarnaan pada kain.
  - b. Melakukan wawancara secara langsung kepada Sigit Ramadan selaku praktisi *block printing* sekaligus dosen Fakultas Industri Kreatif di Telkom University mengenai peluang pengolahan pewarna alami menjadi pasta teknik *block printing*.
4. Eksplorasi, yang adalah proses percobaan untuk menemukan formula pewarna pasta dengan bahan dasar pewarna alami tingi instan dengan cara mencampurnya pewarna tingi dan zat pengental yang kemudian akan diaplikasikan dengan teknik *block printing* menggunakan alat alternatif pada media kain kanvas.

## I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah konsep penelitian yang saling berhubungan antar variabel secara sistematis.





Bagan I.1 Kerangka Penelitian

## 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tersusun dari beberapa bagian. Bagian penulisan terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II STUDI LITERATUR

Terdiri dari teori dasar yang menjelaskan teori yang akan digunakan dalam penelitian yaitu, pewarna alami, prinsip dan unsur rupa, *block printing*, dan material tekstil.

### BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pemaparan data primer berupa wawancara yang dilakukan kepada narasumber terkait pewarna alami dan *block printing*, observasi terhadap *brand* yang menggunakan pewarna alami dan teknik *block printing*, juga eksplorasi yang dilakukan guna mencoba dan melakukan eksperimen terkait penelitian secara langsung, serta pemaparan data sekunder dari penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan pada penelitian ini.

#### BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Penerapan konsep mengenai karya yang akan dibuat dengan tahapan tahapan atau proses pengerjaan karya, hasil akhir produk, dan *merchandise kit*.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang akan dipaparkan.

#### DAFTAR PUSTAKA